

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Satelit TV adalah saluran televisi lokal yang menjangkau daerah-daerah di sekitar Kabupaten Banyumas seperti Banjarnegara, Cilacap, Kebumen, Purbalingga, dan Banyumas sendiri. Saluran ini menawarkan berbagai macam program yang dapat dinikmati oleh para penonton dan dapat bersaing dengan saluran televisi nasional. Selain hiburan, Satelit TV juga memberikan berita terkini yang sedang hangat diperbincangkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Berita adalah sebuah laporan yang berisi informasi tentang suatu peristiwa, opini, situasi, atau kondisi yang penting, menarik, dan baru yang disebarluaskan kepada masyarakat. Berita yang akurat, relevan, dan konsisten dapat memberikan pengetahuan kepada audiens yang mendengarkannya [1]. Berita dapat disebarluaskan melalui beberapa media, seperti cetak, siaran, internet, maupun dari mulut ke mulut. Satelit TV menyediakan berbagai macam media, seperti Instagram, Facebook, dan beberapa platform lainnya untuk menyebarkan berita. Oleh karena itu, diperlukan sebuah platform khusus yang dapat digunakan oleh Satelit TV untuk menyebarkan berita secara lebih luas, dengan membuat portal berita yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Di Indonesia, terdapat banyak portal berita yang memiliki karakteristik unik masing-masing. Portal berita merupakan bentuk kemajuan zaman, di mana orang dahulu hanya bisa membaca berita melalui koran cetak, tetapi sekarang dapat membaca berita secara online yang bisa diakses di mana saja dan kapan saja. Banyak media massa nasional maupun lokal yang sudah memiliki portal berita seperti Liputan6, Kompas, dan beberapa contoh lainnya. Beberapa media cetak juga telah beralih ke portal berita seperti Tribun, Kompas, Suara, dan masih banyak lagi [2]. Karena alasan ini,

penting bagi penulis untuk membuat sebuah portal berita berbasis *website* yang dapat menjadi platform tersendiri bagi satelit TV.

Dalam pengembangan *website* portal berita, diperlukan sejumlah orang dengan peran dan tugas yang berbeda, seperti perancang *front-end developer*, *back-end developer*, dan *fullstack developer*. Dalam PKL ini, penulis bertugas sebagai *back-end developer* untuk membuat alur logika bisnis dan pengolahan data yang akan digunakan pada tampilan *website*. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, diperlukan rancangan UML terlebih dahulu.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, dibutuhkan suatu portal berita yang dirancang khusus untuk Satelit TV agar dapat menampilkan berbagai berita yang relevan bagi masyarakat. Dengan perancangan *website* ini, diharapkan apa yang akan diteliti dapat dikembangkan kembali sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Metode yang digunakan dalam perancangan *website* portal berita ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*. *Rapid Application Development* ini termasuk ke dalam model proses pengembangan *software* yang biasa disebut *System Development Life Cycle (SDLC)* [3]. Fokus dari metode RAD adalah bagaimana *software* dapat dibangun atau dikembangkan dalam periode waktu yang relatif singkat dengan syarat kebutuhan tim telah dipahami dengan baik. Metode ini dipilih peneliti mengingat beberapa keuntungannya dibandingkan dengan metode lain seperti efisiensi dalam hal waktu, ramah terhadap perubahan yang didasarkan pada kebutuhan, produktivitas dapat terjaga meskipun dikerjakan hanya oleh sedikit orang dan dengan waktu yang singkat.

## **B. Tujuan**

Laporan praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk membuat sebuah portal berita berbasis *website* yang dapat menampilkan berita terkini di Kabupaten Banyumas dan daerah sekitarnya.

## **C. Ruang Lingkup**

Kegiatan PKL/KP dilaksanakan di kantor PT Satelit Televisi Nusantara yang terletak di Jl. Dr. Angka 79, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penulis menempati posisi sebagai *back-*

*end developer* yang bertanggung jawab dalam pembuatan algoritma pengolahan data yang nantinya akan digunakan dan ditampilkan pada sisi pengguna atau *front-end*.

#### **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

##### 1. Sejarah dan Profil PT. Satelit Televisi Nusantara (Satelit TV)

PT. Satelit Televisi Nusantara merupakan Badan Hukum Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi yang beroperasi di Purwokerto, khususnya di wilayah *Barlingmascakeb* yang mencakup Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap, Kebumen, dan Purbalingga.

Satelit TV dapat ditemukan pada *channel* 26 dengan frekuensi 511,25 UHF, yang menawarkan kualitas siaran nasional. *Coverage area* siaran Satelit TV meliputi wilayah Banyumas, Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara. Kendati Satelit TV merupakan stasiun televisi lokal, stasiun ini telah mengadopsi teknologi digital sehingga kualitas siarannya tidak kalah dengan televisi nasional. Selain itu, Satelit TV juga menjadi stasiun televisi lokal pertama di eks karesidenan Banyumas yang menggunakan teknologi *streaming* untuk menyiarkan acara secara langsung.

Kantor dan studio Satelit TV terletak di Jalan Dr. Angka RT 004 RW 012 Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Letaknya di sebelah timur Hotel Java Heritage dan di sebelah barat Polsek Purwokerto Utara. Meski izin operasi Satelit TV diperoleh pada tahun 2015, namun siaran pertamanya baru dilakukan pada tahun 2016.

Untuk memenuhi kebutuhan layanan siar, Satelit TV memiliki transmisi berkekuatan 2000Watt dengan antena merk Rymsa yang teruji kualitasnya. Dengan kekuatan pancar tersebut, Satelit TV dapat mencakup area layanan siar dengan kualitas gambar yang jernih. Selain itu, Satelit TV juga menggunakan teknologi *streaming* untuk memenuhi kebutuhan siaran secara langsung di luar studio.



**Gambar 1. 1 Logo Satelit TV**

Satelit TV tidak hanya menampilkan informasi dan hiburan yang dikemas dengan kreativitas dan audiovisual yang inovatif, tetapi juga menjadi media yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dan membangun Satelit TV sebagai sumber inspirasi dan rasa kepemilikan yang luas. Hal ini sejalan dengan jargon Satelit TV, yaitu "*Inyonge Polll*". PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV) memiliki visi dan misi yang ditetapkan, antara lain:

a. Visi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang mampu memberikan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas dan sekitarnya.

b. Misi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang bisa menjadi referensi utama dari segi informasi dan hiburan bagi masyarakat Karesidenan Banyumas Plus.

Satelit TV bertujuan untuk mewujudkan visi dari segi program dengan cara membuat dan menyiarkan program acara yang berkualitas, kreatif, beretika, mendidik, dan menghibur yang bisa dinikmati oleh masyarakat. Untuk mewujudkan visi dari segi teknik, Satelit TV menyiapkan peralatan teknis yang memenuhi standar yang ditetapkan untuk menyajikan siaran berkualitas. Dalam mewujudkan visi dari segi manajemen, Satelit TV mengedepankan *good corporate governance* dalam bidang manajemen dan keuangan. Satelit TV juga menempatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten serta memberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja. Karena latar belakangnya sebagai televisi lokal, Satelit TV memprioritaskan kandungan lokal sebesar 80% dan 20% sisanya berasal

dari luar. Hal ini dilakukan untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

#### **E. Metode Penulisan Laporan**

Dalam membuat laporan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data, di antaranya:

##### **1. Metode Praktikum**

Metode praktikum digunakan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang diperlukan selama PKL/KP di PT. Satelit Televisi Nusantara sesuai instruksi dari pembimbing lapangan.

##### **2. Metode Diskusi**

Metode ini melibatkan kolaborasi antara penulis dan tim untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi.

##### **3. Metode Kajian Pustaka**

Metode ini digunakan untuk mencari data dan informasi yang relevan untuk laporan praktik kerja lapangan melalui pencarian di internet dan membaca jurnal yang terkait.

#### **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Agar lebih mudah dipahami dan disusun, laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, pengumpulan data, serta sistematis penulisan.

##### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan mengenai teori dan literatur yang dijadikan acuan bagi penulis untuk melakukan perancangan porta berita berbasis *website*.

##### **3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan teori dan analisis hasil dari kegiatan yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan.

#### **4. BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan pembuatan laporan dari kegiatan praktik kerja lapangan.